

KORELASI

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 2, 2021 | hlm. 1484-1498

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN

Kamila Hidayati^{1*}, Agus Kusmana², Wahyudi³
kamila.h@upnvj.ac.id, aguskusmana@upnvj.ac.id, wahyudi@upnvj.ac.id

* Penulis Korespondensi

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang berjumlah 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik penentuan sampel didalam penelitian ini adalah sampel jenuh sehingga memperoleh 60 unit sampel. Analisis data didalam penelitian ini dilaksanakan mempergunakan *Microsoft Excel 2019* dan pengujian hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel dengan program *Eviews 11.0*. dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian yang diperoleh (1) Tidak terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas, (2) Tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas, (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja; Likuiditas; *Leverage*; Profitabilitas.

Abstract

This research is a quantitative study which aims to determine the effect of Turnover of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. The population in this study are 20 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The technique of determining the sample in this study is saturated samples so as to obtain 60 sample units. Data analysis in this study was carried out using Microsoft Excel 2019 and hypothesis testing using Panel Data Regression Analysis with the Eviews 11.0. program and significance level of 5%. The results obtained (1) There is no influence of Turnover of Working Capital on Profitability, (2) There is no influence of Liquidity on Profitability, (3) There is a negative and significant effect of Leverage on Profitability.

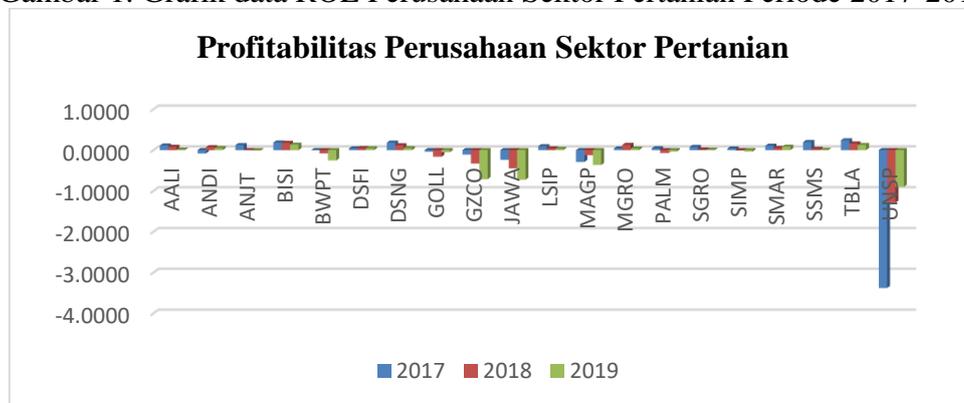
Keywords: Turnover of Working Capital; Liquidity; Leverage; Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor pertanian merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendayagunaan serta pemanfaatan tanah untuk diubah sebagai lahan berguna dalam rangka memenuhi kepentingan masyarakat secara meluas. Perusahaan sektor pertanian termasuk salah satu sektor yang diandalkan pemerintah dikarenakan perusahaan sektor pertanian mempunyai peran vital dan strategis serta berkontribusi atas perekonomian Indonesia. Salah satu peran yang utama yaitu sebagai elemen untuk menuju swasembada pangan yang bertujuan menurunkan tingkat kemiskinan. Kemudian, sektor pertanian berperan strategis atas perkembangan serta kesamarataan pengembangan di Indonesia (Syofya & Rahayu, 2018). Dalam rangka pembangunan nasional, sektor pertanian memiliki kapasitas penting seperti memenuhi kebutuhan pangan untuk seluruh masyarakat secara luas, sebagai salah satu sektor yang menghasilkan devisa dalam jumlah besar melalui kegiatan ekspor berbagai komoditi unggulan sektor pertanian Indonesia. Peranan lainnya yaitu untuk menyediakan bahan untuk perusahaan sektor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian berperan sebagai penggerak untuk berbagai sektor lainnya. Kemudian, perusahaan sektor pertanian berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja serta meminimalisir tingkat pengangguran. Selain itu, perusahaan sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2017-2019 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diperoleh setiap perusahaan dalam sektor pertanian dalam kondisi fluktuatif. Dibawah ini adalah data terkait tingkat penerimaan profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang tercatat didalam BEI tahun 2017-2019.

Gambar 1. Grafik data ROE Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2017-2019



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2020)

Grafik diatas menggambarkan dari 20 perusahaan sektor pertanian, secara empiris ditemukan 19 perusahaan atau sekitar 95% mengalami penurunan perolehan profitabilitas. Kondisi penghasilan tingkat profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang fluktuatif diindikasikan akibat beberapa faktor yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Faktor penyebab pertama yang diindikasikan memiliki hubungan dengan permasalahan yang terjadi adalah perputaran modal kerja. Dibawah ini merupakan data mengenai perputaran modal kerja yang terdapat pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat didalam BEI tahun 2017-2019.

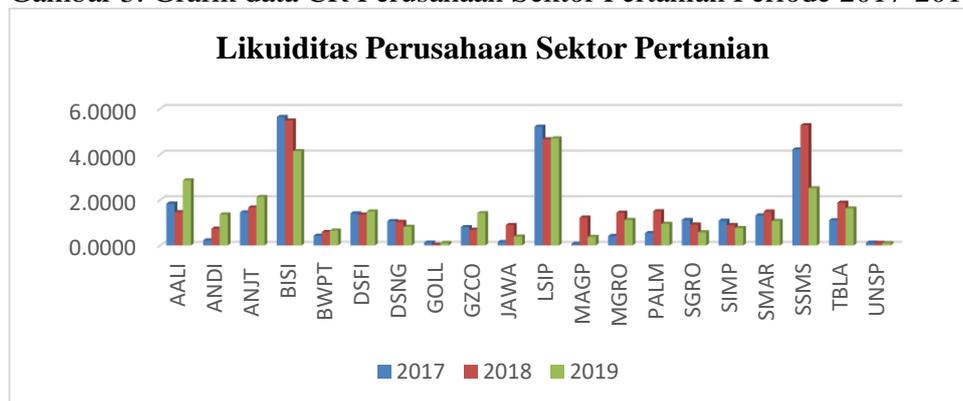
Gambar 2. Grafik data WCT Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2017-2019



Sumber: *www.idx.co.id* (Data Diolah, 2020)

Grafik diatas menggambarkan dari 20 perusahaan sektor pertanian ditemukan 14 perusahaan atau sekitar 70% mengalami peningkatan, akan tetapi hal tersebut tidak disertai dengan terjadinya pertambahan penerimaan profitabilitas. Fenomena yang terjadi tidak sejalan dengan teori menurut Irfani (2020, hlm. 269) yang menerangkan perputaran modal kerja yang semakin tinggi mencerminkan semakin efektif serta berpotensi menaikkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Fenomena yang terjadi bertentangan dengan hasil penelitian Marlinah & Nurmasitah (2020), Anissa (2019) serta Pratiwi dkk (2018) yang membuktikan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, fenomena tersebut didukung oleh hasil penelitian Setyawan & Susliowati (2018) dan Handayani dkk (2016) yang membuktikan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Faktor penyebab kedua yang diindikasikan memiliki hubungan dengan permasalahan yang terjadi adalah likuiditas. Berikut ini adalah data mengenai likuiditas yang terdapat pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar didalam BEI pada tahun 2017-2019.

Gambar 3. Grafik data CR Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2017-2019

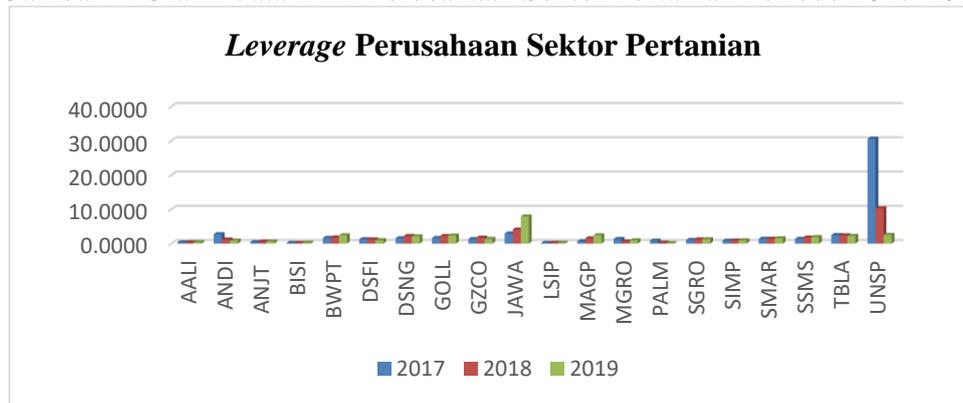


Sumber: *www.idx.co.id* (Data Diolah, 2020)

Grafik diatas menggambarkan dari 20 perusahaan sektor pertanian terdapat 15 perusahaan atau sekitar 75% mengalami peningkatan likuiditas, tetapi fenomena tersebut tidak sejalan dengan semakin meningkatnya perolehan profitabilitas perusahaan. Fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori likuiditas menurut Hery (2015, hlm. 152) yang menerangkan bahwa semakin meningkat nilai likuiditas mencerminkan semakin baik kondisi perusahaan yang menunjukkan kinerja manajemen berjalan efektif sehingga mampu meningkatkan pendapatan keuntungan. Fenomena tersebut tidak searah pada hasil penelitian Nuryanto dkk (2020), Haryanto (2019), Meidiyustiani (2016) yang membuktikan likuiditas berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, fenomena tersebut didukung oleh hasil penelitian Fransisca & Widjaja (2019) serta Rahmawati & Mahfudz (2018) yang membuktikan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Faktor penyebab ketiga yang diindikasikan memiliki hubungan dengan permasalahan yang terjadi adalah *leverage*. Berikut ini adalah data mengenai *leverage* yang terdapat dalam perusahaan sektor pertanian yang terdaftar didalam BEI periode 2017-2019.

Gambar 4. Grafik data DER Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2017-2019



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2020)

Grafik diatas menggambarkan dari 20 perusahaan sektor pertanian ditemukan 10 perusahaan atau sekitar 50% mengalami penyusutan nilai *leverage*, namun perihal tersebut tidak disertai dengan semakin meningkatnya penerimaan profitabilitas. Fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori menurut Darya (2019, hlm. 147) yang menerangkan peningkatan nilai *leverage* mencerminkan kondisi yang tidak baik dikarenakan terjadinya peningkatan resiko atas kegagalan pembayaran kewajiban serta menurunnya profitabilitas. Fenomena tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Abundanti (2019), Wahyuni & Suryakusuma (2018) serta Ratnasari & Budiyanto (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, Fenomena tersebut didukung oleh hasil penelitian Kusumaningrum & Triyonowati (2019) dengan Sari & Suprihhadi (2019) yang membuktikan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis melaksanakan penelitian dengan berjudul “Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian”.

Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan maka perumusan masalah didalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* terhadap Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menerangkan hubungan keagenan terjadi ketika pemegang saham membuat kontrak dengan manajemen yang bertujuan menyerahkan kewenangan penetapan keputusan terhadap pihak agen dengan mengutamakan tujuan bersama. Hubungan yang terbentuk antar prinsipal dan agen berpotensi terjadinya perbedaan penerimaan informasi dimana pihak manajemen sebagai pihak pengelola cenderung mempunyai informasi lebih sehingga memicu berbagai permasalahan (Fauziah, 2017 hlm. 28-29). Dalam meminimalisir

perselisihan keagenan terdapat dua teknik yang dapat dilaksanakan yaitu pengamatan serta mengendalikan batasan-batasan tindakan yang akan memberikan dampak yaitu mengecilkan biaya keagenan (Rahmawati, 2017 hlm. 14).

Teori Sinyal

Sinyal pada dasarnya memiliki arti isyarat yang akan disampaikan oleh pihak perusahaan dalam rangka menyampaikan informasi kepada investor dan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Penyampaian sinyal dilakukan melalui berbagai cara yaitu dilaksanakan secara langsung seperti melakukan pengamatan atau secara tidak langsung melalui kegiatan pengkajian seperti pengkajian laporan keuangan secara teliti dan terperinci sehingga memperoleh informasi secara menyeluruh. Penyampaian sinyal yang diselenggarakan oleh manajemen perusahaan terbagi atas dua tanda yaitu sinyal positif dan sinyal negatif (Fauziah, 2017 hlm. 11). Selain itu, pihak manajemen perusahaan adalah pihak yang diandalkan untuk menyampaikan sinyal positif sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investor berinvestasi di perusahaan serta semakin meningkatnya harga saham dan citra perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas dipergunakan untuk memperhitungkan kapasitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba pada suatu periode serta menilai efisiensi pengelolaan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan yang mampu mencapai tujuan bersama maka pengoperasian manajemen dinilai berlangsung secara efektif (Kasmir, 2017 hlm. 196). Pengukuran profitabilitas terdiri dari *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning per share of common stock*. Kusmana & Sumilir (2019) menyatakan profitabilitas yaitu indikator untuk melaksanakan penilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan menghitung kapabilitas perusahaan memperoleh keuntungan atas aktiva yang terdapat didalam perusahaan.

Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

Perputaran modal kerja merupakan rasio antara elemen penjualan terhadap modal kerja bersih yang terdapat didalam suatu perusahaan. Pengukuran perputaran modal kerja dilaksanakan untuk menilai kegiatan operasional perusahaan dengan membandingkan asset lancar terhadap utang lancar sehingga besaran penjualan untuk setiap modal kerja tampak secara jelas (Darya, 2019 hlm. 156). Pengukuran Perputaran modal kerja diproksikan dengan *Working Capital Turnover (WCT)*. Modal kerja yang dikelola secara maksimal menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang terjamin. Semakin meningkatnya perputaran modal kerja yang terjadi didalam suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas mengalami peningkatan sehingga perihal tersebut merupakan suatu sinyal baik untuk seluruh pihak. Teori tersebut didukung hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Kusjono & Rohman (2020), Sinaga dkk (2020), Tryono & Hadya (2020), Marlinah & Nurmasitah (2020), Anissa (2019) serta Handayani dkk (2016).

Likuiditas dan Profitabilitas

Likuiditas adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai kapasitas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek secara tepat sesuai waktu yang telah ditentukan. Perusahaan yang berupaya menyelesaikan utang jangka pendek tepat waktu maka perusahaan tersebut dikategorikan dalam keadaan *likuid*, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki kemampuan membayarkannya secara tepat waktu mencerminkan perusahaan dalam keadaan *illikuid* (Hery, 2015 hlm. 149). Pengukuran likuiditas terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Cash Ratio* dan *Inventory to net working capital*. Peningkatan nilai likuiditas perusahaan merupakan pertanda yang baik bagi investor dikarenakan memberikan pengaruh

terhadap peningkatan harga saham. Dengan demikian, profitabilitas yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan (Septiana, 2019, hlm. 65). Teori tersebut didukung hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sagala, dkk (2020), Evadine (2020), Patmawati & Harahap (2020), Sinaga dkk (2020), Tryono & Hadya (2020), Kusmana & Sumilir (2019), serta Jumhana (2017).

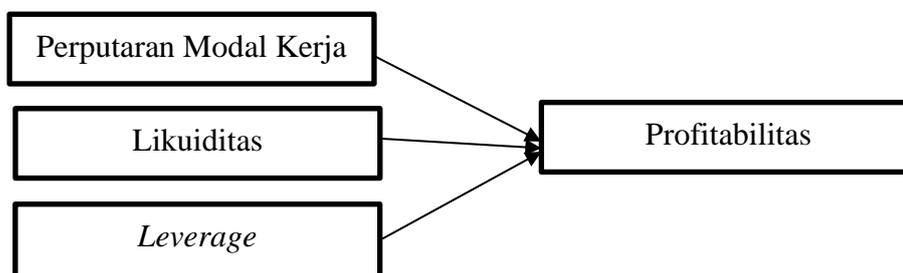
Leverage dan Profitabilitas

Leverage merupakan pengukuran yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pembiayaan utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang perusahaan dan menilai perbandingan dana yang bersumber dari pemegang saham dengan dana dari pihak kreditur (Hidayat, 2018 hlm. 46). Pengukuran *Leverage* terdiri dari *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt to equity ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER). Peningkatan *leverage* menggambarkan semakin rendah perlindungan bagi pihak kreditur terhadap potensi terjadinya kerugian. Semakin tinggi nilai *leverage* mencerminkan pendanaan perusahaan didominasi oleh pihak eksternal dibandingkan pendanaan pihak internal yang berpotensi terjadi peningkatan kewajiban yang ditanggung perusahaan sehingga perolehan profitabilitas semakin rendah (Wahyuni & Suryakusuma, 2018). Teori tersebut didukung hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian Jessica dkk (2019), Tryono & Hadya (2018), Wahyuni (2017) serta Ratnasari & Budiyanto (2016).

Model Penelitian

Untuk memperjelas pengaruh diantara variabel-variabel tersebut maka akan dijelaskan oleh model penelitian berikut ini:

Gambar 5. Model Penelitian



Hipotesis

Berdasarkan uraian teori diatas maka hipotesis didalam penelitian ini adalah:

H₁: Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen didalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) ialah memperhitungkan perbandingan jumlah laba bersih dengan total ekuitas. Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (1)$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari:

a. Perputaran modal kerja (X_1)

Perputaran modal kerja mempergunakan proksi *Working Capital Turnover* (WCT) ialah memperhitungkan perbandingan jumlah penjualan terhadap jumlah aset lancar dan jumlah utang lancar. Rumus WCT adalah sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \quad (2)$$

b. Likuiditas (X_2)

Likuiditas mempergunakan proksi *Current Ratio* (CR) ialah memperhitungkan perbandingan aset lancar terhadap utang lancar. Rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (3)$$

c. *Leverage* (X_3)

Leverage mempergunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah memperhitungkan perbandingan total utang terhadap total ekuitas. Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (4)$$

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini ialah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan pengamatan pada tahun 2017-2019.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini mempergunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh atau dalam istilah lainnya disebut dengan sensus. Pada penelitian ini mempergunakan sampel yaitu seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang berjumlah 20 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama yang dipergunakan sebagai objek penelitian. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada perusahaan sektor pertanian tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan studi kepustakaan yaitu melalui mempelajari, mengamati, mendalami serta mengkaji buku, berbagai jurnal baik jurnal nasional ataupun internasional serta berbagai ragam sumber tertulis yang memiliki keterkaitan terhadap objek atau topik yang akan diteliti. Selain itu, teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui dokumentasi yaitu membuat salinan data yang tersedia sesuai dengan penelitian dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan mempergunakan teknik analisis regresi data panel. Teknik analisis regresi data panel digunakan karena data dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Analisis data yang telah diperoleh menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel* 2019 dan *Eviews* 11.0. dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian ini mempergunakan uji signifikan parameter individu (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data melalui menguraikan ataupun menjabarkan data yang sudah digabung secara apa adanya serta tidak memberikan kesimpulan secara umum setiap variabel penelitian. Didalam penelitian ini, statistik deskriptif dengan memperhatikan nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) serta tingkat penyimpangan (standar deviasi) dari setiap variabel yang dipergunakan penelitian ini. Dibawah ini adalah hasil analisis statistik deskriptif penelitian yang dihasilkan melalui pengolahan data dengan mempergunakan program *Eviews 11.0* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja	Likuiditas	Leverage
Mean	-0.112987	4.411868	1.515040	2.078037
Median	0.030050	1.333550	1.097750	1.307200
Maximum	0.238600	61.92850	5.636400	30.63850
Minimum	-3.378700	-39.31750	0.036300	0.127200
Std. Dev.	0.508314	16.94044	1.483092	4.098399
Observations	60	60	60	60

Sumber: *Output Eviews 11.0*. (Data Diolah, 2020)

Analisis Regresi Data Panel

Dalam menentukan model yang tepat untuk mengestimasi analisis regresi data panel maka dilaksanakan dua jenis uji yaitu Uji F *Restricted* dan Uji Hausman.

a. Uji F *Restricted*

Uji F *Restricted* dilaksanakan untuk menetapkan pemilihan model terbaik antara *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model* untuk dipergunakan didalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji F *Restricted*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.799204	(19,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.626205	19	0.0000

Sumber: *Eviews 11.0* (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan model yang tepat dipergunakan ialah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menetapkan model antara pendekatan yang tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.631157	3	0.0002

Sumber: *Output Eviews 11.0.* (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,0002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan model yang tepat dipergunakan ialah *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil pengujian *F Restricted* dan uji Hausman yang telah dilaksanakan sebelumnya menyatakan model estimasi yang sesuai dan tepat untuk dipergunakan didalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.109852	0.049701	2.210244	0.0334
Perputaran Modal Kerja	0.000406	0.000981	0.413553	0.6816
Likuiditas	-0.023177	0.031090	-0.745474	0.4607
Leverage	-0.091199	0.004732	-19.27212	0.0000

Sumber: *Output Eviews 11.0.* (Data Diolah, 2020)

Hasil pengujian *Fixed Effect Model* pada tabel 4 diatas maka persamaan regresi data panel yang menjelaskan pengaruh antara Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,109852 + 0,000406 \text{ Perputaran Modal Kerja} - 0,023177 \text{ Likuiditas} - 0,091199 \text{ Leverage}$$

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.109852	0.049701	2.210244	0.0334
Perputaran Modal Kerja	0.000406	0.000981	0.413553	0.6816
Likuiditas	-0.023177	0.031090	-0.745474	0.4607
Leverage	-0.091199	0.004732	-19.27212	0.0000

Sumber: *Output Eviews 11.0.* (Data Diolah, 2020)

Hasil pengujian berdasarkan tabel 5 diatas maka mampu diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui penjelasan berikut ini:

- a. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel perputaran modal kerja menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,6816 sehingga dapat diketahui nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan 0,05 atau $0,6816 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0,413553 dimana nilai t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} atau $0,413553 < 1,67252$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel likuiditas menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,4607 sehingga dapat diketahui nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan 0,05 atau $0,4607 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -0,745474 dimana nilai t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} atau $-0,745474 > -1,68595$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang mempunyai arti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

c. *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel *leverage* menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,0000 yang bernilai lebih rendah dibandingkan 0,05 atau $0,0000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -19,27212 dimana nilai t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} atau $-19,27212 < -1,67252$. Merujuk pada hasil pengujian tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang memiliki arti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sebesar apakah variabel dependen (Profitabilitas) diterangkan oleh variabel independen (Perputaran modal kerja, Likuiditas dan *Leverage*).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.077931	R-squared	0.976097
Mean dependent var	-0.112987	Adjusted R-squared	0.961885
S.D. dependent var	0.508314	S.E. of regression	0.099239
Akaike info criterion	-1.499330	Sum squared resid	0.364390
Schwarz criterion	-0.696498	Log likelihood	67.97991
Hannan-Quinn criter.	-1.185298	F-statistic	68.67857
Durbin-Watson stat	2.394990	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *Output Eviews 11.0*. (Data Diolah, 2020)

Hasil uji yang dinyatakan pada tabel 6 diperoleh dari nilai *Adjusted R-squared*. Merujuk pada hasil pengujian menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,961885 atau 96,18%. Perihal tersebut berarti variabel dependen yaitu Profitabilitas mampu dijelaskan variabel independen yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* sementara sisanya yaitu sebesar 3,82% dijelaskan oleh berbagai variabel ataupun faktor lainnya yang terdapat diluar penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Setelah proses regresi data panel yang telah dilaksanakan sebelumnya maka memperoleh hasil uji t yang menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,6816 sehingga dapat diketahui nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan 0,05 atau $0,6816 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0,413553 dimana nilai t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} atau $0,413553 < 1,67252$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data yang telah diolah menunjukkan dari 20 perusahaan sektor pertanian

ditemukan 14 perusahaan atau sekitar 70% mengalami peningkatan, akan tetapi hal tersebut tidak disertai dengan terjadinya pertambahan penerimaan profitabilitas. Tidak berpengaruhnya perputaran modal kerja terhadap profitabilitas disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, berdasarkan data yang telah diolah menunjukkan bahwa dari 20 perusahaan ditemukan 15 perusahaan atau sekitar 75% mengalami tingkat perputaran modal kerja yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata perputaran modal kerja perusahaan sektor pertanian yang memiliki nilai sebesar 4.411868 atau 4,41 sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja disebagian besar perusahaan belum berjalan secara optimal dan efektif didalam penggunaannya. Selain itu, berdasarkan data yang telah diolah menyatakan dari 20 perusahaan sektor pertanian terdapat 12 perusahaan atau sekitar 60% mempunyai nilai perputaran modal kerja minus yang mempunyai arti bahwa modal kerja perusahaan dibiayai oleh utang lancar dimana hal tersebut menunjukkan beban utang lancar yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dibandingkan ketersediaan asset lancar perusahaan. Kemudian, berlakunya kebijakan Uni Eropa terkait kebijakan RED II dan *Delegated Regulation* yang membahas terkait menghapuskan penggunaan biofuel dari minyak kelapa sawit serta mendiskriminasi produk kelapa sawit dikarenakan membatasi akses pasar minyak kelapa sawit dan biofuel berbasis minyak kelapa sawit. Regulasi tersebut memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan kegiatan ekspor kelapa sawit Indonesia di Uni Eropa, penurunan penjualan, penurunan harga CPO serta berpotensi mempengaruhi negara lainnya dikarenakan Uni Eropa sering kali dijadikan sebagai salah satu contoh negara untuk dasar pengambilan keputusan bagi negara lainnya. Hasil penelitian ini mempunyai hasil serupa dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Jessica dkk (2019), Hidayat & Marina (2019), Silaban & Anita (2019), Ginting (2018) dan Santi & Utiyati (2017).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Setelah proses regresi data panel yang telah dilaksanakan sebelumnya maka memperoleh hasil uji t yang menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,4607 sehingga dapat diketahui nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan 0,05 atau $0,4607 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -0,745474 dimana nilai t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} atau $-0,745474 > -1,68595$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang mempunyai arti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data yang telah diolah dari 20 perusahaan sektor pertanian terdapat 15 perusahaan atau sekitar 75% mengalami peningkatan likuiditas, tetapi fenomena tersebut tidak sejalan dengan semakin meningkatnya perolehan profitabilitas perusahaan. Tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap profitabilitas disebabkan oleh nilai rata-rata likuiditas perusahaan sektor yaitu sebesar 1.515040 atau 151,50% dimana nilai tersebut terkategori nilai likuiditas yang aman untuk suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan teori Puspitaningtyas (2015, hlm. 106) menyatakan bahwa besaran tingkat likuiditas suatu perusahaan tergantung pada sektor industri masing-masing perusahaan dimana sebagai dasarnya bahwa suatu perusahaan dianggap baik apabila memiliki nilai likuiditas lebih besar dari satu dan apabila nilai likuiditas suatu perusahaan kurang dari dua. Nilai likuiditas suatu perusahaan lebih kecil dari satu mempunyai arti bahwa kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek masih dipertanyakan disebabkan likuiditas yang bernilai rendah mencerminkan ketersediaan asset lancar perusahaan dalam jumlah rendah sementara nilai likuiditas suatu perusahaan lebih besar dari dua maka akan berpotensi mengakibatkan timbulnya dana menganggur sehingga perusahaan kurang mampu menghasilkan profitabilitas secara maksimal. Hasil penelitian ini mempunyai hasil serupa dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Jessica dkk (2019), Solihin (2019), Thoyib dkk (2018), Ginting (2018) dan Supardi dkk (2016).

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Setelah proses regresi data panel yang telah dilaksanakan sebelumnya maka memperoleh hasil uji t yang menyatakan nilai probabilitas yaitu 0,0000 dimana nilai probabilitas lebih rendah dibandingkan 0,05 atau $0,0000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -19,27212 dimana nilai t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} atau $-19,27212 < -1,67252$. Merujuk pada hasil pengujian tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang memiliki arti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data yang telah diolah dari 20 perusahaan sektor pertanian terdapat 15 perusahaan atau sekitar 75% mengalami peningkatan *leverage* dan fenomena tersebut sejalan dengan penurunan perolehan profitabilitas perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan beban utang jangka panjang yang diperoleh dari pinjaman bank ataupun pihak lainnya mengalami peningkatan sehingga bunga atas utang jangka panjang mengalami kenaikan. Kemudian, faktor pelemahan nilai tukar rupiah dimana sebagian perusahaan sektor pertanian melaksanakan peminjaman dana dalam satuan mata uang asing sehingga mengalami kerugian kurs mata uang asing yang dikarenakan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Selain itu, nilai rata-rata *leverage* perusahaan sektor pertanian yaitu sebesar 2,078037 atau 207,80% dimana nilai tersebut terkategori nilai *leverage* yang tinggi untuk suatu perusahaan dikarenakan berdasarkan teori Farid (2017, hlm. 359) menyatakan bahwa nilai *leverage* yang kurang dari satu mencerminkan nilai *leverage* yang aman untuk suatu perusahaan. Nilai rata-rata *leverage* perusahaan sektor pertanian yang tinggi mencerminkan kondisi sebagian besar perusahaan sektor pertanian memiliki beban utang yang lebih besar dibandingkan modal yang terdapat didalam perusahaan. Hasil penelitian ini mempunyai hasil serupa dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Kwatiah & Asiamah (2020), Tryono & Hadya (2020), Jessica dkk (2019), Alarussi & Alhaderi (2018) dan Wahyuni (2017).

SIMPULAN

Atas dasar hasil penelitian serta pelaksanaan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan mempergunakan analisis regresi data panel pada 20 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 maka terdapat beberapa simpulan yang diperoleh. Pertama, Perputaran Modal Kerja dengan mempergunakan proksi *Working Capital Turnover* (WCT) menyatakan hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Kedua, Likuiditas dengan mempergunakan proksi *Current Ratio* (CR) menyatakan hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Ketiga, *Leverage* dengan mempergunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) menyatakan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat keterbatasan yaitu kegiatan penelitian dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19 sehingga peneliti mengalami keterbatasan untuk menemukan literatur yang akan dipergunakan didalam penelitian dan tahun pengamatan yang dipergunakan didalam penelitian secara singkat. Hal tersebut berkemungkinan mempunyai hasil penelitian yang berbeda apabila mempergunakan tahun pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Alarussi, A.S., & Alhaderi, S.M. (2018). Factors Affecting Profitability In Malaysia. *Journal Of Economic Studies*, 45(3), pp. 442-458. DOI: 10.1108/JES-05-2017-0124.

- Anissa, A.R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), pp. 125-145. DOI:10.21009/JRMSI.010.1.06.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Diakses 10 September 2020, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Darya, I.G.P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dewi, N.P.I.K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen*, 8(5), pp. 3028-3056. DOI: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16.
- Evadine, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Isuzu Internasional TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4 (3), pp. 244-253.
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. Kalimantan: RV Pustaka Horizon.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), pp. 199-206.
- Ginting, W.A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), pp. 163-172.
- Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, D.S.P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Survei Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), pp. 259-265.
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), pp. 113-130. DOI: 10.32493/skt.v2i2.2494.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R., & Marina, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 5(2), pp. 93-102.
- Hidayat, W.W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jessica, Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), pp. 43-60.
- Jumhana, R.C.S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), pp. 54-73. DOI: 10.32493/skt.v1i2.747.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kusjono, G., & Rohman, M.A.B. (2020). Pengaruh Quick Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), pp. 168-182. DOI: 10.32493/fb.v2i2.2020.168-182.6585.

- Kusmana, A., & Sumilir. (2019). Banking Performance Analysis. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(3), pp. 34-48. DOI: 10.18415/ijmmu/.
- Kusumaningrum, Y., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), pp. 1-15.
- Kwatiah, K.A., & Asiamah, M. (2020). Working Capital Management And Profitability Of Listed Manufacturing Firms In Ghana. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, 69. DOI: 10.1108/IJPPM-02-2020-0043.
- Marlinah, A., & Nurmasitah. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Nonyda Makassar. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 17(2), pp. 322-332. DOI: 10.37476/akmen.v17i2.926.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), pp. 41-59.
- Nuryanto, U.W., Salam, A.F., Sari, R.P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), pp. 1-9. DOI: 10.31294/moneter.v7i1.6777.
- Patmawati & Harahap, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), pp. 13-29.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva.
- Pratiwi, F.W.N., Abdullah, M.F., & Suliswanto, M.S.W. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, pp. 181-193.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M.K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal Of Management*, 7 (4), pp. 1-14.
- Ratnasari, L., & Budiyo. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (6), pp. 1-15.
- Sagala, I.A.W., Pane, C.J., Yolanda, E., Yanti, N.F., & Panggabean, M.S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (3), pp. 856-861. DOI: 10.33087/jiubj.v20i3.1029.
- Santi, O.H., & Utiyati, S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio, Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6 (8), pp. 1-18.
- Sari, D.O., & Suprihadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8 (1), pp. 1-15.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media.
- Setyawan, S., & Susilowati. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11, pp. 147-158. DOI: 10.15408/akt.v11i1.7180.
- Silaban, A.P. & Anita, D. (2019). Analysis Of Effect Of Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Company Size, And Corporate Age On ROA (Return On Assets) In Food

- And Beverages Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For 2014-2017 Period. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4 (1), pp. 98-113.
- Sinaga, R., Marbun, B.S., Sianturi, J.R., & Sitorus, J.S. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4 (3), pp. 601-621. DOI: 10.31955/mea.vol4.iss3.pp601-621.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7 (1), pp. 115-122. DOI: 10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2 (2), pp. 16-27. DOI: 10.34204/jiafe.v2i2.541.
- Syofya, H., & Rahayu, S. (2018). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Input–Output. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9 (3), pp. 62-74. DOI: 10.31317.
- Thoyib, M., Firmansyah., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M.A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4 (2), pp. 10-23.
- Tryono, J., & Hadya, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turn Over Terhadap Return On equity Di D'Dhave Hotel Padang. *Jurnal Matua*, 2 (1), pp. 91-104.
- Wahyuni, A.N., & Suryakusuma, K.H. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15 (1), pp. 1-17. DOI: 10.25170/jm.v15i1.95
- Wahyuni, S.F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1 (2), pp. 147-158. DOI: 10.5281/zenodo.1098495.